

Pengaruh QR, ROA, DAR Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020

Dian Indah Sari¹, Slamet Maryoso²

¹Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
E-mail: dianindahsari1977@gmail.com

²Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
E-mail: slamet.sey@bsi.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh QR, ROA, DAR, dan EPS terhadap Return Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari data sekunder. Strategi untuk mengumpulkan informasi adalah dengan studi pustaka. Informasi dalam survei ini berasal dari situs Jakarta Islamic Index. Data dari survei ini berasal dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari 2017 hingga 2020. Metode random sampling. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 24 untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan di atas adalah: Pertama, QR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017 - 2020. Kedua, variabel ROA tidak berpengaruh positif signifikan return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017-2020. Ketiga, variabel DAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017- 2020. Keempat, variabel EPS berpengaruh signifikan dan positif return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017 dan 2020. Kelima, variabel QR, ROA, DAR dan EPS memiliki dampak positif yang signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di JII dari 2017 -2020.

Kata Kunci : Quick Ratio, ROA, DAR, EPS, Return Saham

1. PENDAHULUAN

Return saham merupakan harga beli saham dibawah harga jual saham. Return saham adalah hasil keuntungan (Capital Gain) atau kerugian (Capital Loss) yang diperoleh dari membeli aset keuangan atau investasi saham [1]. Semakin tinggi harga jual saham tersebut di atas harga beli maka semakin tinggi return yang akan diperoleh investor. Semakin tinggi harga jual saham tersebut di atas harga beli maka semakin tinggi return yang akan diperoleh investor. Apabila investor ingin memperoleh return yang tinggi maka semakin besar resiko yang akan ditanggung demikian pula sebaliknya apabila investor ingin mendapatkan return yang rendah maka semakin rendah risiko yang akan ditanggung.

Quick ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. "Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan" [2]. Keuntungan dari quick ratio antara lain 1. Mengetahui nilai alat likuid dengan cepat, 2. Membantu pemegang saham untuk menilai likuiditas, 3. Mudah dipahami, 4. Dapat digunakan untuk membandingkan dengan perusahaan lain dengan ukuran dan karakteristik yang berbeda. Kekurangan Quick Ratio antara lain 1. Terpengaruh oleh informasi keuangan, 2. Menggunakan data masa lalu untuk memprediksi masa depan, 3. Rasio yang tinggi tidak selalu baik. Nilai dari quick ratio suatu perusahaan yang semakin

besar maka semakin baik menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu melunasi kewajiban dalam jangka pendek. Nilai quick ratio yang baik adalah 1 jika nilai quick ratio dibawah 1 maka perusahaan dianggap tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset perusahaan. ROA diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aset. ROA dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Keunggulan ROA antara lain mampu menilai rasio industri dan mampu mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan. Kelemahan ROA antara lain ROA dipengaruhi oleh perhitungan penyusutan aktiva tetap dan dalam kondisi inflasi, ROA cenderung lebih tinggi karena adanya penyesuaian harga jual. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar keuntungan yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan semakin baik perusahaan dalam pemanfaatan aset. Apabila ROA mendekati 100% berarti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labanya baik. Apabila ROA meningkat berarti perusahaan tersebut mendayagunakan aset-asetnya dengan baik [3].

DAR adalah rasio solvabilitas yang menilai kemampuan aset untuk membiayai hutang perusahaan. "Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva" [2]. DAR dapat dihitung dengan cara membandingkan total hutang terhadap total aset. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan semakin besar risiko yang ditanggung oleh suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Manfaat DAR antara lain 1. Mengetahui keseimbangan modal dan aset yang dimiliki perusahaan, 2. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban kepada pihak ketiga. 3. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

EPS adalah rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap saham yang beredar. EPS dihitung sebagai laba bersih dikurangi dividen saham preferen dibagi dengan jumlah saham yang diterbitkan pada akhir periode. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut

menguntungkan dan sebaliknya. Menurut [4] "Earning Per Share adalah Rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, sebab informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menunjukkan prospek pendapatan perusahaan dimasa depan". Fungsi EPS untuk perusahaan adalah: 1. EPS dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. 2. EPS berfungsi sebagai komponen kunci untuk menghitung rasio harga-pendapatan. 3. EPS digunakan untuk mewakili perusahaan yang diterbitkan. Transparansi dalam laporan keuangan tahunan.

Beberapa peneliti sebelumnya yang menjadi subjek penelitian ini, termasuk mempelajari pengaruh quick ratio terhadap return saham [5] menemukan bahwa quick ratio (QR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Menurut [6] yang meneliti pengaruh Return On Asset (Roa) terhadap return saham, mengatakan bahwa Return on Assets (ROA) sebagian tidak berdampak pada Return Saham pada perusahaan sub-quarter barang dan properti yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. [7] penelitiannya tentang pengaruh DAR terhadap return saham menyimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Menurut [8] hasil penelitiannya tentang pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap return saham menyimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh parsial terhadap return saham. Menurut hasil survei [9] tentang dampak rasio keuangan terhadap return saham menyimpulkan bahwa variabel rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Return on Total Assets (ROA), semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Berdasarkan beberapa survei di atas, tujuan survei ini adalah untuk mengetahui pengaruh QR, ROA, DAR, dan EPS terhadap Return Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2020.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Return Saham

Return merupakan salah satu motivasi bagi investor untuk berinvestasi dan juga penghargaan atas keberanian investor mengambil risiko dalam investasinya menurut [10]. Return adalah tingkat pengembalian keuntungan atau kerugian atas investasi investor menurut [11]

Realisasi tingkat pengembalian penting karena digunakan sebagai indikator kinerja suatu perusahaan. Pengembalian realisasi atau historis juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan pengembalian yang diharapkan dan risiko masa depan. Pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian yang diharapkan investor di masa depan. Berbeda dengan pengembalian yang direalisasikan yang telah dihasilkan, pengembalian yang diharapkan belum dihasilkan. Pendapatan dari kepemilikan ekuitas dapat berupa dividen dan keuntungan/kerugian modal. Capital gain/loss adalah selisih antara keuntungan (kerugian) harga investasi saat ini dengan harga periode sebelumnya. Besarnya *return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut [10]:

$$Rit = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Keterangan:

Rit : Tingkat keuntungan saham i pada periode t.

Pt : Harga penutupan saham i pada periode t

Pt-1: Harga penutupan saham i periode sebelumnya.

2.2 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek [2]. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo [2].

2.3 Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan menurut [2]. Quick Ratio menggunakan modal kerja dengan mengurangi seluruh modal kerja dari persediaan. Ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya [2]. Semakin tinggi QR maka semakin tinggi pula kemampuan membayar perusahaan. Kewajiban lancar untuk tidak menggunakan persediaan. Untuk mengukur quick ratio menggunakan rumus berikut :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi kan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi [2].

2.5 ROA

Return on Total Assets merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak laba bersih atau keuntungan yang diperoleh setelah pajak yang dihasilkan oleh total asset yang dimiliki sebuah perusahaan menurut [12]. Return on Total Assets adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua aset (aset) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya peningkatan asset menurut [13]. Menurut [14] “Return on Assets adalah rasio yang menunjukkan kontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih. Artinya, diukur dengan menggunakan rasio ini”. Rumus return on total assets menurut [2] sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax} \times 100\%}{\text{Total Assets}}$$

2.6 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang [2]. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

2.7 DAR

Debt To Asset Ratio adalah adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang suatu perusahaan berpengaruh terhadap terhadap pengelolaan aktiva menurut [2]. Debt To Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar asset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan asset menurut [14.]. Rumus Debt To Asset Ratio menurut [2] adalah sebagai berikut:

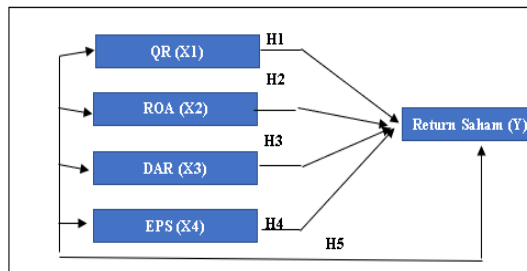
$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.8 EPS

Earning Per Share (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki menurut [15]. Earning Per Share adalah laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan menurut [11].

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga \& Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu QR, ROA, DAR dan EPS.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Return Saham.

Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh QR Terhadap Return Saham
H1: QR mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur terdaftar di JII periode 2017-2020
2. Pengaruh ROA Terhadap Return Saham
H2: ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur terdaftar di JII periode 2017-2020
3. Pengaruh DAR Terhadap Return Saham
H3: DAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur terdaftar di JII periode 2017-2020
4. Pengaruh EPS Terhadap Return Saham
H4: EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan

manufaktur terdaftar di JII periode 2017-2020

5. Pengaruh QR, ROA, DAR dan EPS Terhadap Return Saham

H5: QR, ROA, DAR dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur terdaftar di JII periode 2017-2020

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari data sekunder. Strategi untuk mengumpulkan informasi adalah dengan studi pustaka. Informasi dalam survei ini berasal dari situs Jakarta Islamic Index. Data dari survei ini berasal dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari 2017 hingga 2020. Metode random sampling. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 24 untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Persyaratan untuk indeks Jakarta Islamic Index adalah sebagai berikut:

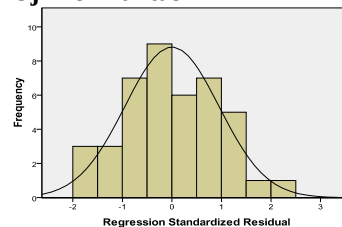
1. Saham berada di peringkat 60 teratas pasar reguler berdasarkan nilai perdagangan selama 12 bulan terakhir.
2. Saham yang berisi 60 saham dengan kapitalisasi pasar yang besar dalam 12 bulan terakhir.
3. Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan.

Teknik analisis data SPSS versi 24 meliputi uji asumsi klasik antara uji normalitas, uji kolinearitas berganda, uji dispersi heterogen, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, dan uji regresi (uji f dan t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

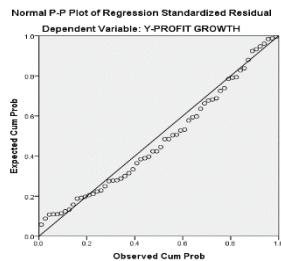
Uji Normalitas



Sumber: Data SPSS, 2020

Gambar 2. Histogram Data

Grafik tersebut terlihat lebih simetris sehingga dapat dikatakan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Sumber: Data SPSS, 2020
Gambar 3. Plot Probabilitas

Dilihat dari Gambar 3 terlihat jelas bahwa titik-titik mengikuti garis, sehingga variabel QR, ROA, DAR, EPS dan return saham berdistribusi normal.

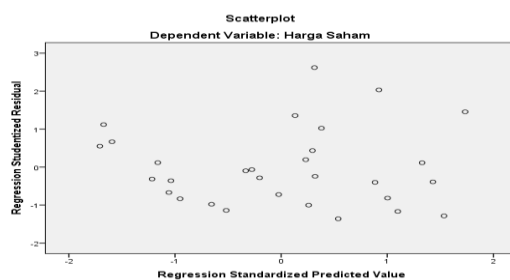
Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1-QR	.758	1.319
X2-ROA	.829	1.206
X3-DAR	.667	1.499
X4-EPS	.624	1.602

Sumber: Data SPSS, 2020

Dari tabel 1 terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF dibawah 10, dimana dari QR nilai VIF sebesar 1,319, ROA sebesar 1,206, DAR sebesar 1,499 dan EPS sebesar 1,602. Sedangkan untuk tahanan insentif untuk setiap faktor independen tunggal, tidak ada harga resistensi di bawah 0,10 dimana diperoleh QR dengan nilai resistensi 0,758, ROA 0,829, DAR 0,667 dan EPS 0,624. Dengan demikian, informasi cenderung dianggap tidak memiliki gejala multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data SPSS, 2020
Gambar 3. Scatterplot

Dilihat dari Gambar 3 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar pada angka 0, titik-titik tidak hanya berkumpul di atas dan di bawah, titik-titik tidak membingkai contoh bergelombang, melebar atau menyempit dan penyebaran titik-titik tidak dirancang. Berdasarkan gambar, tidak ada gejala heterogenitas pada variabel QR, ROA, DAR, EPS, dan return saham.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.505	.469	2375.851	1.084

a. Predictors: (Constant), X4-EPS, X2-NPM, X1-ROE, X3-GPM

b. Dependent Variable: Y-Harga Saham

Sumber: Data SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 2, kita dapat melihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,084 dan hasil yang diperoleh dari pengujian ini adalah $dL = 1,2437$ dan $dU = 1,6505$. Oleh karena itu, harga Durbin-Watson berada di jangkauan $dU < d < 4$ terutama $1,6505 < 1,671 < 2,3495$, yang menunjukkan bahwa Durbin Watson berada di area uji dan dinyatakan bahwa informasi tersebut tidak memiliki efek autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Regresi Linier Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-5334.264	3906.491	
X1-ROE	156.375	544.494	.031
X2-NPM	-1.631	1.367	-.124
X3-GPM	1704.160	504.520	.392
X4-EPS	297.018	76.258	.467

Sumber: Data SPSS, 2020

$$Y = -5334.264 + 156.375ROE - 1.631NPM + 1704.160GPM + 297.018EPS$$

Kondisi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta pertama = 5334.264. Artinya variabel return saham (Y) sebesar 5334.264, dengan asumsi semua faktor otonomi adalah nol.
2. QR = 156.375. Artinya jika QR meningkat sebesar 1% maka variabel stok (Y) akan meningkat sebesar 156,375% dengan asumsi berbagai faktor stabil. Koefisien dianggap aman. Dengan kata lain, ada hubungan positif antara QR dan return saham.

3. ROA = 1,631 artinya peningkatan ROA sebesar 1% akan meningkatkan variabel return saham (Y) sebesar 1,631%, dengan asumsi berbagai faktor konsisten. Dengan kata lain, terdapat hubungan negatif antara ROA dengan return saham.

4. DAR = 1704.160. Artinya jika DAR naik sebesar 1% maka variabel return saham akan turun sebesar 1704,160%, dengan asumsi beberapa faktor konsisten. Koefisiennya negatif yang berarti ada hubungan negatif antara DAR dengan return saham. Namun, DAR memiliki dampak positif pada return saham dan tidak dapat digunakan sebagai perspektif.

5. EPS = 297.018 artinya jika EPS naik 1% maka variabel "tingkat pertumbuhan laba" akan naik sebesar 297.018, dengan asumsi berbagai faktor konsisten. Koefisien dianggap menentukan. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif antara EPS dengan return saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Determination Coefficient

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.469	2375.851

a. Predictors: (Constant), X4-EPS, X2-ROA, X1-QR, X3-DAR

b. Dependent Variable: Y-Return Saham

Sumber: Data SPSS, 2020

Dari Tabel 4 terlihat bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,711. Informasi ini menunjukkan bahwa variabel return saham sebesar 71,1% dipengaruhi oleh faktor QR ROA, DAR, dan EPS. Sisanya 28,9% dipengaruhi oleh faktor selain yang ada dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Serentak)

Tabel 5. Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	317269771.900	4	79317442.970	14.052	.000 ^b
Residual	310456732.300	55	5644667.860		
Total	627726504.200	59			

a. Dependent Variable: Y-Return Saham

b. Predictors: (Constant), X4-EPS, X2-ROA, X1-QR, X3-DAR

Sumber: Data SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 5, efek samping pengujian simultan antara Faktor QR (X1), ROA (X2), DAR (X3), dan EPS (X4) terhadap Return on Assets (Y) ditampilkan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai kepentingan (Sig.) adalah 0,000. Karena sig.

0,000 < 0,05. Oleh karena itu, cenderung disimpulkan bahwa bahwa H5 diterima, secara simultan variabel QR (X1), ROA (X2), DAR (X3) dan EPS (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

2. Uji T (Sebagian)

Tabel 6. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-5334.264	3906.491		-1.365
X1-QR	156.375	544.494	.031	.287
X2-ROA	-1.631	1.367	-.124	-1.193
X3-DAR	1704.160	504.520	.392	3.378
X4-EPS	297.018	76.258	.467	3.895

b. Dependent Variable: Y-Return Saham

Sumber: Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh uji t sebagai berikut:

1. Nilai koefisien QR ditinjau dari estimasi uji relasi sebesar 156,375 dengan nilai penting 0,775. Disebabkan nilai sig.t sebesar 0,775 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel QR secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
2. Nilai koefisien ROA berdasarkan perhitungan berbagai uji t adalah 1,631 dan nilai kepentingannya adalah 0,238. Hal ini dikarenakan nilai sig.t 0,238 > alpha 0.05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
3. DAR terlihat dari perhitungan konsekuensi berbagai penilaian uji t memiliki nilai koefisien sebesar 1704, puluh dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai sig.t adalah 0,001 < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel DAR terhadap return saham.
4. Nilai koefisien EPS dari perhitungan uji t adalah 297.018 dan nilai kepentingannya adalah 0,000. Karena nilai sig.t 0,000 < 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel EPS terhadap return saham.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

5.1 Pengaruh QR terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi variabel QR sebesar 0,775, sehingga $0,775 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel QR terhadap Return Saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H1 ditolak. QR dengan imbal hasil tinggi atau imbal hasil rendah tidak memengaruhi keputusan investor untuk memiliki saham perusahaan. Sebagai perusahaan yang mengelola perusahaan dengan baik, perusahaan memperoleh keuntungan. Pengurangan modal oleh perusahaan tidak mempengaruhi return saham perusahaan. Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian [16] tentang pengaruh quick ratio (QR) terhadap return saham menyimpulkan bahwa quick ratio (QR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan ekuitas pada subsektor real estate dan real estate. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

5.2 Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Berdasarkan akibat spekulasi mencoba penggunaan SPSS 24, pentingnya biaya variabel ROA adalah 0,238, jadi $0,238 > 0,05$, oleh karena itu mungkin tidak ada pengaruh yang besar antara variabel ROA terhadap return saham. Pengamatan di atas menunjukkan bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian dari berbagai peneliti, antara lain [17] dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh EVA, ROA dan ROE terhadap Return Saham menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap persediaan. kembali. Menurut [18] dengan mengidentifikasi Pengaruh ROA dan ROE terhadap Return Saham menyimpulkan bahwa variabel go back on assets (ROA) sebagian sekarang tidak lagi berpengaruh baik terhadap pengembalian persediaan. Menurut penelitian [19] yang berjudul pengaruh ROA, DER dan SIZE terhadap Return saham disimpulkan bahwa sebagian ROA berdampak negative terhadap Return saham. Menurut [20] dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Menurut penelitian [21] yang berjudul pengaruh

Return On Aset terhadap Return saham menyatakan bahwa Return on Assets secara parsial tidak memiliki dampak yang cukup besar. terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian yang berjudul dampak ROA terhadap return saham PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2007-2017 [5] menyatakan bahwa return on investment (ROA) tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap return saham.

Temuan di atas tidak sejalan dengan temuan peneliti berikut [8] yang berjudul Profit per Share (EPS), Owner-Capital Ratio (DER), Return on Total Assets (DER) dan ROA) terhadap Return Saham menyatakan bahwa ROA dapat berpengaruh signifikan terhadap return saham. Menurut [22] penelitiannya pengaruh Return on total assets, Current ratio, Profit per share dan Ratio of debt-to-equity terhadap return saham menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan tentang dampak rasio keuangan terhadap tingkat return saham [9] menyimpulkan bahwa (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Menurut survei [23] berjudul pengaruh Return on Total Assets (ROA) terhadap return saham menyimpulkan bahwa Return on Total Assets (ROA) memiliki dampak yang signifikan terhadap return saham di sektor real estate.

5.3 Pengaruh DAR terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 24, nilai signifikansi variabel DAR adalah 0,001, sehingga nilainya $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antar variabel DAR terhadap return saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H3 dapat diterima. Peneliti dengan temuan yang konsisten dengan temuan di atas termasuk [9] dalam studi mereka tentang dampak rasio keuangan terhadap return saham, dinyatakan bahwa (DAR) berpengaruh terhadap return saham. Peneliti sebelumnya yang tidak setuju dengan temuan di atas antara lain menurut [24] dalam penelitian yang berjudul pengaruh CR, NPM, DAR, and ITO terhadap return saham menyatakan sebagai berikut sebagian, DAR tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap return saham.

5.4 Pengaruh EPS Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS 24, nilai signifikansi variabel EPS adalah 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel EPS berpengaruh positif terhadap return saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H4 dapat diterima. Perusahaan berpenghasilan tinggi menarik investor dan memiliki sahamnya, sehingga saham perusahaan naik. EPS merupakan salah satu elemen kunci dalam analisis suatu perusahaan karena menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang dapat dibagikan kepada investor. Hal ini memungkinkan calon investor untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan laporan keuangan dan membuat investasi mereka lebih tertarik pada EPS, karena menunjukkan tingkat rupiah per saham. meningkat. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan berkinerja baik, investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Semakin tinggi keuntungan perusahaan dari penjualan setiap lembar saham, maka semakin tinggi pula keuntungan pemegang saham perusahaan, dan sebaliknya semakin menurun maka keuntungan pemegang saham perusahaan juga semakin menurun. EPS dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu perusahaan. Dengan kata lain jika EPS yang dibagikan kepada investor tinggi maka perusahaan dapat memberikan kesejahteraan yang baik kepada investor, tetapi jika EPS yang dibagikan kepada investor rendah maka perusahaan akan memberikan kesejahteraan yang baik kepada investor. meningkat. Kesejahteraan tidak membawa manfaat. Hal ini sangat penting untuk menarik investor, karena banyak investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan dan harga saham naik, dan tentunya keuntungan perusahaan dan investor meningkat. Peningkatan EPS menunjukkan peningkatan likuiditas, yang berarti kinerja perusahaan lebih baik. Jika kinerja perusahaan bagus, harga saham naik, dan harga saham naik.

Temuan ini sangat konsisten dengan temuan yang disebutkan di atas, antara lain menurut [25] penelitiannya pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Profit per Share, and Liability-Capital Ratio terhadap return saham menyimpulkan bahwa Equity Returns tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sebuah penelitian berjudul pengaruh Earning Per Share terhadap return saham [26] menyebutkan bahwa EPS dapat

berpengaruh signifikan terhadap return saham. Studi tentang pengaruh earning per share (EPS) terhadap return saham [27] menemukan bahwa earning per share (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. di sektor real estate. Temuan yang sejalan dengan temuan di atas antara lain [28] tentang pengaruh laba per saham (EPS), return on equity (ROE), dan debt to capital ratio (DER) terhadap return saham menyimpulkan bahwa EPS memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

5.5 Pengaruh QR, ROA, DAR dan EPS secara bersama-sama terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan menggunakan SPSS 24, signifikansi QR, ROA, DAR, dan EPS adalah 0,000 karena $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara QR, ROE, DAR, dan EPS terhadap return saham. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara QR, ROA, DAR, dan EPS terhadap return saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H5 dapat diterima. Hasil survei yang bertolak belakang dengan hasil survei peneliti berikut menurut [5] tentang pengaruh ROA dan Quick Ratio terhadap return saham menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara simultan Return On Asset (ROA), dan Quick Ratio (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2007-2017. Temuan yang sesuai dengan hasil penelitian diatas yaitu survey [29] tentang pengaruh (EPS), (ROE), dan (DER), menyatakan bahwa Profit per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Debt Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh hubungan yang kuat terhadap return saham. ROA dan QR, semuanya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham, menurut penelitian [30] tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI.

6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan di atas adalah: Pertama, QR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017 - 2020.

Kedua, variabel ROA tidak berpengaruh positif signifikan return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017- 2020. Ketiga, variabel DAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017- 2020. Keempat, variabel EPS berpengaruh signifikan dan positif return saham perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2017 dan 2020. Kelima variabel QR, ROA, DAR dan EPS memiliki dampak positif yang signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di JII dari 2017 -2020.

6.2 Saran

1. Investor sebaiknya melakukan observasi sebelum mengambil keputusan investasi, terutama untuk barang konsumsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini, disarankan untuk menambahkan variabel lain.
3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai return on assets (ROA) guna memaksimalkan aset perusahaan. Metode untuk memaksimalkan aset termasuk leasing aset perusahaan. Aset ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dari investor. Perusahaan juga dapat menjual aset kadaluarsa dan menggunakan hasil penjualan aset tersebut untuk membeli aset baru. Ini digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan meningkatkan laba operasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA'

- [1] Ginting, P., & Munthe, K, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen dan Bisnis, 17(1), 93-103. 2017
- [2] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016
- [3] Hartono, J. *Teori dan Praktik Portofolio dengan Excel*. Jakarta: Salemba Empat.. 2014
- [4] Dianata Eka Putra. *Berburu Uang Di Pasar Modal*. Semarang: Efthar . 2013
- [5] Ilmiyono AF. "Pengaruh ROA, Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return Saham PT .Astra Agro Lestari TBK Periode 2007-2017", JIAKES. Vol 7, No.2, 278-289. 2019
- [6] Handayani M, Herdiyana H & Azhar Z. "Pengaruh Quick Ratio (Qr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)", JOM. Vol 4.No.2, 1-16. 2019 <https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/1338>
- [7] Setiawan SS, Tandika D & Nurdin N. "Debt To Asset Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015", Spesia. Vol 3. No.2. 2017 <https://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/7040>
- [8] Handayati R & Zulyanti NR. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", JPIM. Vol 3. No.1, 615-620. 2018 <https://Jurnalekonomi.Unisla.Ac.Id/Index.Php/Jpim/Article/View/143/141>
- [9] Andriani F & Winedar M, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018", Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, Volume 4, No.1, 11-20. 2020 <https://Ejournal.Unitomo.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/2532>
- [10] Jogiyanto . *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE. 2015
- [11] Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta BPFE. 2017
- [12] Husnan, Suad, "Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas" ,Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE. 2018
- [13] Hanafi, M & Halim, A. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN. 2015
- [14] Hery. "Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis", Gramedia Widiasarana Indonesia. 2017
- [15] Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, Alfabeta, Bandung. 2015
- [16] Handayani M, Herdiyana H & Azhar Z. "Pengaruh Quick Ratio (Qr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)", JOM. Vol 4.No.2, 1-16. 2019 <https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/1338>
- [17] Utami WB. "Analisis Pengaruh Eva, Roa Dan Roe Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008", Jurnal Akuntansi Dan Pajak. Vol 4. No.2. 2014

- <https://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jap/Article/View/72/65>
- [18] Maemunah S & Nur DS. “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada PT Astra Otoparts Tbk”, JIMFE. Vol 5.No.1. Hal 61-66. 2013
<https://Journal.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Jimfe/Article/View/719/612>
- [19] Parawansa DS, Rahayu M & Sari B. “Pengaruh ROA, DER, dan Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”, Ikraith-Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli. Hal 1-10. 2021
- [20] Aryanti, Mawardi & Andesta S. 2016, “Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)” ,I-Finance Vol. 2. No. 2 Desember 2016, 54-71
- [21] Mangantar AAA, Mangantar M & Baramuli DN. “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Emba. Vol 8. No.1. 2020
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/27527/27049>
- [22] Wicaksono, BW. “Pengaruh, Return On Asset, Current Ratio, Earning Per Share, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017”, Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 1, Hal 64-81. 2019
- [23] Sepriana F & Saryadi S. “Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Price Book Value (Pbv), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham”, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, vol. 7, no. 4, Oct. 2018, pp. 128-136. 2018
- [24] Karla, Marpaung R, Saragih OL, Tobing NB & Malau YN. “Pengaruh CR, NPM, DAR, Dan ITO Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei”, OWNER. Vol 4. No.2. Hal 450-458. 2020
<https://Owner.Polgan.Ac.Id/Index.Php/Owner/Article/View/275/136>
- [25] Wicaksono, BW. “Pengaruh, Return On Asset, Current Ratio, Earning Per Share, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017”, Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 1, Hal 64-81. 2019
- [26] Yusril & Murtini E, “Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI”, Jurnal Ekonomi, Volume 20 Nomor 1, Februari 2018, 32-52. 2018
- [27] Sepriana F & Saryadi S. “Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Price Book Value (Pbv), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham”, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, vol. 7, no. 4, Oct. 2018, pp. 128-136. 2018
- [28] Sari AN & Hermuningsih S, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI”, Derivastif: Jurnal Manajemen Vol. 14 No. 1 April 2020. Hal 29-37.2020
- [29] Rahmawati, Ani. “Pengaruh Earning Per Share (Eps) Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”, JOM. Vol 4. No.1. 2017
<https://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/557/511>
- [30] Purba NMB. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI”, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 12, No. 2, Nov, 67-76. 2019
<https://Jurnal.Pcr.Ac.Id/Index.Php/Jakb/Article/View/2499>